



IPB University
— Bogor Indonesia —

Wisuda-ku

Program Pendidikan Doktor, Magister, dan Sarjana
Tahap III Tahun Akademik 2025/2026



SAMBUTAN REKTOR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Kepada para wisudawan yang berbahagia, atas nama pribadi, pimpinan dan seluruh sivitas akademika IPB University, saya menyampaikan ucapan selamat atas keberhasilan menyelesaikan pendidikan. Ucapan selamat juga saya sampaikan kepada keluarga dan handai taulan yang senantiasa memberikan dukungan kepada para lulusan.

Pada hari Rabu, tanggal 29 Oktober 2025, IPB University kembali mewisuda 803 lulusannya sebagai sumberdaya manusia yang berkualitas dan siap membangun sektor pertanian dalam arti luas. Saatnya kini kita harus mampu menggali keunikan sumberdaya kita sebagai sumber-sumber pengetahuan baru yang harus kita sistematisasi menjadi ilmu pengetahuan baru. Dengan demikian, suatu saat kelak kita akan menjadi produsen ilmu pengetahuan, dan bukan konsumen ilmu pengetahuan sebagaimana sekarang ini.

Dengan status sebagai produsen ilmu pengetahuan, maka IPB University akan menjadi milik dunia. Oleh karena itu, saya mengajak para dosen, peneliti, mahasiswa, dan alumni IPB University untuk terus-menerus dan serius mengembangkan riset, publikasi ilmiah, dan inovasi dengan semangat baru, yakni semangat untuk menginspirasi dunia, semangat untuk memberi sesuatu untuk dunia, dan semangat untuk andil dalam perubahan dunia.

Dengan semangat itulah, maka keseharian kita akan lebih diwarnai dengan aktivitas upload dan bukan download. Seringnya kita meng-upload atau mengunggah akan menjadi bukti bahwa kita memiliki mental memberi dan

menginspirasi sehingga keberadaan kita benar-benar memberi manfaat. Sebagaimana Hadits Nabi Muhammad SAW, sebaik-baik manusia adalah yang mampu memberi manfaat untuk orang lain. Karena itu tonggak capaian local global connectivity kita harapkan bisa dicapai pada tahun 2025.

Keberadaan alumni sebuah perguruan tinggi memiliki peran strategis, salah satunya terkait dengan daya saing lulusan. Selain itu, hasil kerja prestasi alumni mencerminkan hasil pendidikan selama belajar di IPB University. Alumni IPB University jika sudah masuk ke dunia kerja, ataupun profesional terkenal cukup baik, berprestasi, ulet, dan mau bekerja keras. Oleh karenanya, keberadaan alumni sangatlah penting. Alumni merupakan partner yang penting dan strategis dalam membangun bangsa dan negara pada umumnya dan membangun IPB University khususnya.

Saya sangat mengharapkan agar alumni IPB University dapat terus meningkatkan dan mengembangkan kerja sama yang telah ada untuk kemajuan almamater. Untuk diketahui bahwa sampai dengan wisuda pada tahap ini, IPB University telah memiliki 198.988 orang alumni. Kepada seluruh lulusan pada hari ini saya ucapkan selamat bergabung dengan Himpunan Alumni IPB agar dapat semakin kuat dan kompak dengan semangat 'Satu Hati Satu IPB Demi Membangun IPB University dan Indonesia' secara konkrit dan nyata di bidang pertanian.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan kekuatan kepada kita semua untuk menunaikan amanah yang diberikan kepada kita masing-masing dalam menempuh hari-hari mendatang menyongsong kejayaan IPB dan Bangsa Indonesia.

ALAMAT REDAKSI

Direktorat Kerjasama, Komunikasi, dan Pemasaran
Gedung Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1,
Kampus IPB Dramaga Telp: (0251) 8425635,
Email: humas@apps.ipb.ac.id

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab: Alfian Helmi Pimpinan Redaksi: Siti Nuryati Redaktur
Pelaksana: Harris Budilaksono Editor: Rizki Maha Putra Reporter: Dedeh Hartati,
Dimas Ramdhani, Asep Sumantri, Mutiara Laila, Fajar Fotografer: M Rifqi Wahyudi,
Rafli Baskara, Bambang Andriyanto Layout: M Rifki Ihsan

Wisuda Bertabur Haru, IPB University Berikan Apresiasi Gelar Sarjana untuk Alm Anggit yang Gugur dalam Ekspedisi Patriot di Papua



Momen Wisuda IPB University Program Pendidikan Doktor, Magister, dan Sarjana Tahap III Tahun Akademik 2025/2026 Oktober ini (29/10) diwarnai suasana haru.

Diikuti oleh 26 lulusan program Doktor, 169 Magister, dan 608 Sarjana, wisuda kali ini juga dihadiri oleh Menteri Transmigrasi (Mentrans) RI, Muhammad Iftitah Sulaiman Suryanagara. Kehadiran Mentrans kali ini secara khusus untuk memberikan apresiasi gelar sarjana kehormatan untuk alm Anggit Bima Wicaksono yang gugur dalam Ekspedisi Patriot di Papua.

Rektor IPB University Prof Arif Satria menyampaikan apresiasi mendalam kepada seluruh wisudawan yang berhasil menuntaskan perjuangan akademik.

Pantun pembuka Rektor, “Dulu luka sampai larut malam, kopi dan revisi jadi sahabat setia. Sekarang wisuda wajah pun tentram, berbekal ilmu sejati jadi karya nyata,” menciptakan suasana haru dan kebanggaan di tengah para wisudawan yang memuhi Grha Widya Wisuda (29/10).

Dalam sambutannya, Rektor menegaskan bahwa wisudawan IPB adalah calon pemimpin bangsa yang harus siap menghadapi era Society 5.0. Ia memperkenalkan “4 Pillars of Leadership”: lead self, lead others, lead change, dan lead the future. Menurutnya, tantangan masa depan tidak hanya memerlukan kemampuan digital, tetapi juga green skill, resiliensi, dan kemanusiaan.

“Teknologi berkembang lebih cepat dari yang kita bayangkan. Namun, guru sejati tidak akan tergantikan oleh AI (artificial intelligence),” ungkap Rektor, seraya menegaskan pentingnya dosen IPB University menjadi pendidik yang menginspirasi.

IPB University, sebut dia, juga menjadi pionir talent management berbasis AI pertama di Indonesia. Terobosan ini sebagai upaya untuk memetakan potensi dan talenta mahasiswa, dosen, serta tenaga kependidikan.

Rektor turut menyoroti pentingnya microcredential sebagai bekal lulusan agar relevan dengan kebutuhan industri modern. “IPB University menyediakan 5.500 akun gratis bagi mahasiswa untuk mengikuti kursus

dari platform global seperti Google, LinkedIn Learning, dan Microsoft,” ucapnya.

Dalam pesannya, Rektor menekankan tiga hal penting bagi para wisudawan untuk menjadi pembelajar sejati, yaitu future mindset, learning agility, dan grit. Tak lupa, ia juga berpesan untuk menjaga karakter dan integritas, karena kejujuran adalah kunci utama kesuksesan.

Upacara wisuda juga diwarnai momen haru ketika IPB University bersama Menteri Transmigrasi menganugerahkan gelar sarjana kehormatan kepada almarhum Anggit Bima Wicaksono, mahasiswa Program Studi Manajemen Sumberdaya Lahan Fakultas Pertanian yang gugur saat bertugas di Kawasan Transmigrasi Fakfak, Papua Barat dalam misi Ekspedisi Patriot.

“Sebagai bentuk penghargaan atas dedikasi dan perjuangan tersebut, IPB University memberikan gelar sarjana anumerta kepada almarhum,” sebut Rektor.

Tentang Anggit, Prof Arif mengatakan, “Beliau bekerja di tempat sunyi, jauh dari tepuk tangan, dengan ketulusan dan keinginan kuat untuk memanfaatkan ilmunya bagi masyarakat. Pengabdianya adalah inspirasi bagi kita semua.”

Pada momen itu, Menteri Transmigrasi Iftitah Sulaiman menyampaikan, “IPB bukan sekadar kampus pertanian, tetapi sekolah kehidupan yang melahirkan insan tangguh dan pemimpin bangsa. Sosok seperti Anggit adalah cerminan semangat pengabdian sejati.”

Wisuda kali ini menjadi refleksi bahwa IPB University terus berkomitmen melahirkan lulusan adaptif, berkarakter, dan berdaya saing global, yang siap membawa ilmu menjadi manfaat nyata bagi masyarakat dan bangsa.

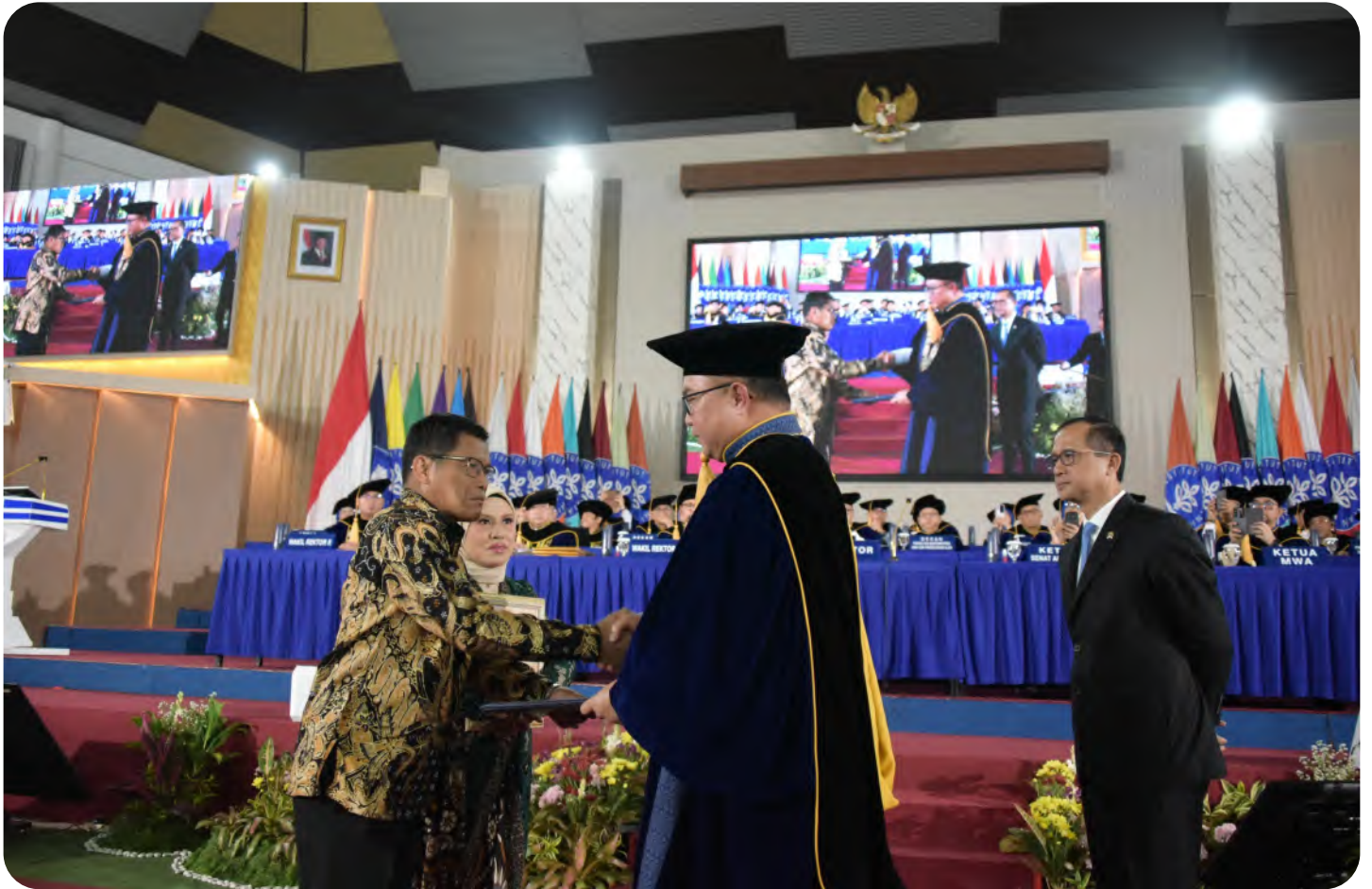
Di penghujung acara, perwakilan Himpunan Alumni (HA) IPB University, Dr Mahfudz, menyambut para wisudawan yang telah resmi menjadi bagian dari keluarga besar HA IPB University.

“HA adalah wadah untuk mengabdikan kepada almamater, sesama alumni, dan masyarakat Indonesia. Ijazah yang diterima bukanlah akhir perjalanan, melainkan awal tanggung jawab baru untuk menerapkan ilmu, beradaptasi dengan perubahan, serta memberi manfaat bagi lingkungan dan masyarakat,” pesannya.

Sosok yang kini menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Kementerian Kehutanan RI ini juga mengajak seluruh alumni untuk terus terkoneksi, bersinergi, dan bersama menjaga hutan sebagai sumber kemakmuran berkelanjutan bagi bangsa Indonesia. (Ez)



IPB University Berikan Apresiasi Gelar Sarjana untuk Almarhum Anggit, Berikut Ungkapan Hati Ayahanda



Ada hal berbeda di momen Wisuda IPB University kali ini. Pada Wisuda Program Pendidikan Doktor, Magister, dan Sarjana Tahap III Tahun Akademik 2025/2026, (29/10), IPB University memberikan gelar sarjana kehormatan bagi sosok almarhum Anggit Bima Wicaksana.

Anggit Bima Wicaksono, merupakan mahasiswa Program Studi Manajemen Sumberdaya Lahan Fakultas Pertanian. Ia gugur saat bertugas di Kawasan Transmigrasi Fakfak, Papua Barat dalam misi Ekspedisi Patriot.

Anggit dikenal sebagai sosok luar biasa. Kapasitas leadership-nya, dedikasinya terhadap tugas, ketulusan pengabdian-nya tidak hanya bagi IPB, tapi juga bagi bangsa dan negara, patut diberikan apresiasi. Salah satunya apresiasi gelar sarjana untuk Anggit pada momen wisuda hari ini.

Rektor IPB University, Prof Arif Satria, menyampaikan rasa duka mendalam atas kepergian almarhum. Menurutnya, semangat dan ketulusan Anggit dalam mengabdikan diri bagi bangsa merupakan cerminan nyata dari nilai-nilai IPB University untuk Indonesia.

“Beliau bekerja di tempat sunyi, jauh dari tepuk tangan, dengan ketulusan dan keinginan kuat untuk memanfaatkan ilmunya bagi masyarakat. Pengabdiannya adalah inspirasi bagi kita semua,” ujar Prof Arif.

Anggit telah menyelesaikan seluruh proses akademik dan memenuhi syarat kelulusan, tetapi belum sempat mengikuti ujian akhir dan melaksanakan wisuda.

“Sebagai bentuk penghargaan atas dedikasi dan perjuangan tersebut, IPB University memberikan gelar sarjana anumerta kepada almarhum,” sebut Rektor.

Pemberian gelar ini, lanjutnya, bukan hanya bentuk penghargaan akademik, tetapi juga pengakuan terhadap nilai-nilai keikhlasan, pengabdian, dan semangat patriotisme yang menjadi jiwa mahasiswa IPB University.

“Semoga semangat Beliau terus hidup dalam diri para mahasiswa IPB lainnya untuk terus mengabdikan, berkarya, dan memberikan manfaat bagi masyarakat,

di mana pun berada,” pungkasnya.

Ngatno, ayahanda Anggit yang hadir dalam momen wisuda, menyampaikan rasa haru dan terima kasih kepada IPB University atas penghargaan yang diberikan kepada putranya.

“Kesan kami begitu mendalam karena penghargaan ini luar biasa. Kami haru, ternyata Anggit yang saya panggil sehari-hari Bimo, memilih tempat yang tepat untuk kuliah, tempat di mana dia bisa mengembangkan diri dan kemauannya. Saya yakin di sini dia dididik dengan semangat dedikasi yang tinggi,” ungkapnya.

Ia dan keluarga mengaku bangga atas pendidikan yang diterima Bimo di IPB University.

“Dengan didikan di IPB ini, Bimo memiliki dedikasi dan komitmen terhadap apa yang dia pelajari selama empat tahun. Bimo memilih untuk mengamalkan ilmunya bagi teman-temannya di Papua. Kami sangat bangga dia menjadi bagian dari IPB,” tambahnya.

Baginya, penghargaan ini bukan hanya kebanggaan bagi keluarga, tetapi juga bentuk penghormatan terhadap semangat Bimo dalam menuntut ilmu.

“Apresiasi ini adalah penghargaan atas perjuangan dan ilmu yang ia cari di IPB,” tuturnya.

Pesannya kepada para mahasiswa, semangat dan dedikasi Bimo bisa menjadi inspirasi.

“Saya berharap semangat yang dibangun Bimo dapat hidup di hati teman-temannya dan anak-anak muda semua. Saya yakin, IPB bukan hanya menjadi cagar budaya, tetapi juga cagar ilmu dan cagar cendekiawan, tempat yang melahirkan kearifan dan manfaat luar biasa bagi bangsa dan negara,” ujarnya penuh haru.

“Luar biasa, kami berterima kasih karena Bimo telah diterima di tempat yang tepat, di kampus yang luar biasa, sebagaimana disampaikan Pak Rektor tadi. Terima kasih,” tutupnya.

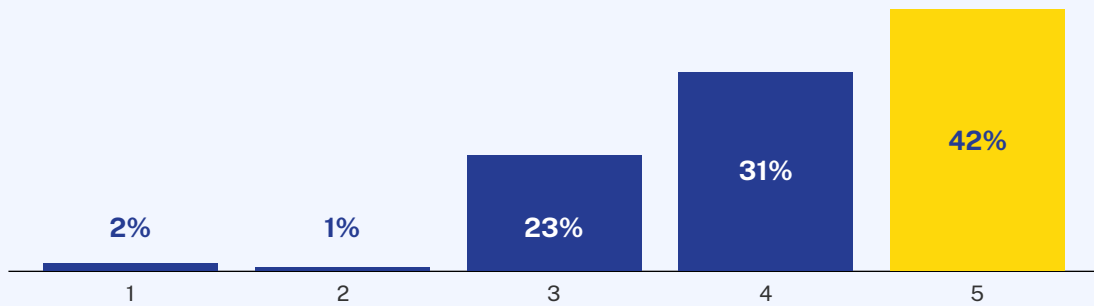
Menteri Transmigrasi (Mentrans) Muhammad Iftitah Sulaiman Suryanagara turut menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih yang mendalam kepada Rektor dan seluruh civitas akademika IPB University atas dedikasi dan kontribusinya bagi bangsa dan negara.

“Kami juga berterima kasih karena IPB telah memberikan gelar sarjana kepada putra bangsa seperti almarhum Bimo, yang menunjukkan tingginya penghargaan terhadap dedikasi anak muda Indonesia,” ujarnya.

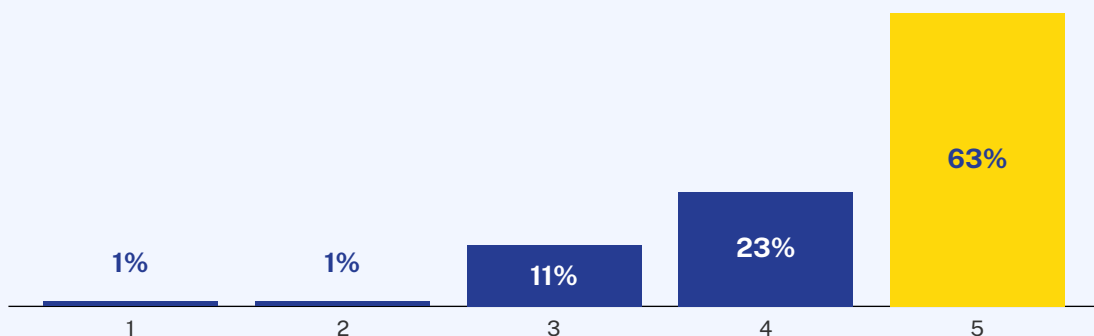


Survei Kenangan Wisudawan Terhadap Almamater

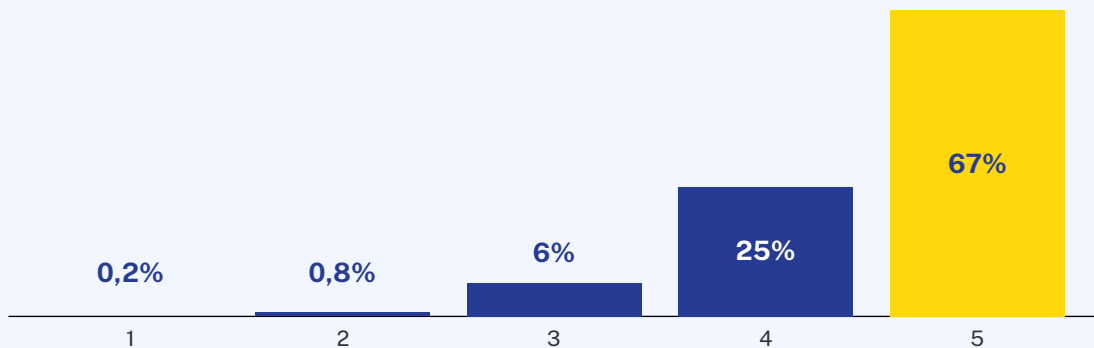
Selama menjadi mahasiswa, seberapa level kebahagiaan Anda?



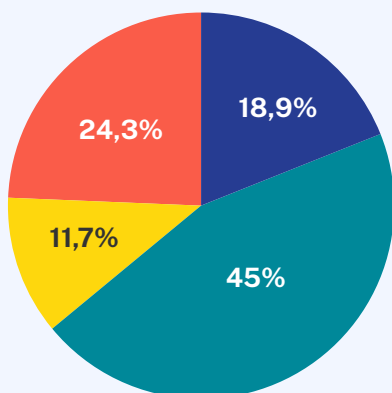
Apakah Anda yakin akan memiliki karir yang cemerlang?



Seberapa bangga Anda menjadi lulusan IPB?



Selama menjadi mahasiswa, tipe mana yang paling menggambarkan diri Anda?



- Kura-kura (Kuliah-Rapat, Kuliah-Rapat alias sangat aktif berorganisasi)
- Kupu-kupu (Kuliah-Pulang, Kuliah Pulang alias fokus kuliah saja, beres kuliah langsung pulang ke kos)
- Kunang-kunang (Kuliah-Nangkring, Kuliah Nangkring alias banyak mainnya)
- Kuda-kuda (Kuliah-Dagang, Kuliah-Dadang alias getol kuliah sambil dagang/bisnis)

Bangun Kesiapan Lulusan Hadapi Dunia Profesional, IPB University Suguhkan Training Persiapan Karier



Direktorat Pengembangan Karier, Kewirausahaan, dan Hubungan Alumni (DPKKHA) IPB University kembali menggelar Studium Generale dan Training Persiapan Karier Chapter Wisuda Tahap III Tahun Akademik 2025/2026, (24–25/10).

Kegiatan yang berlangsung secara daring melalui Zoom Meeting ini diikuti ratusan calon wisudawan dari berbagai fakultas.

Program dua hari ini menghadirkan berbagai narasumber inspiratif yang merupakan alumni IPB University dan profesional dari industri nasional maupun global. Melalui pelatihan ini, peserta diajak mengenal lebih dalam dunia kerja, mengasah keterampilan praktis, dan membangun personal branding agar siap menghadapi proses rekrutmen secara nyata.

Hari pertama dibuka dengan sesi inspiratif bersama Alfi Irfan, Founder dan CEO AgriSocio. Ia menekankan pentingnya ketangguhan dan semangat pantang menyerah setelah lulus.

Pesan motivatifnya, “Just do it, bukan duit-duit. Gerak! Perbaikan itu terus terjadi,” menjadi pengingat bagi peserta untuk terus bergerak dan berkembang.

Sesi berikutnya diisi oleh Annisa Arsyad, Founder Ecofunopoly®. Alumnus Program Studi Arsitektur Lanskap ini mengajak peserta memahami pentingnya menjadi pribadi yang resilien dan adaptif dalam menghadapi perubahan dunia kerja.

Pada hari kedua, pelatihan difokuskan pada peningkatan kemampuan teknis dan komunikasi profesional. Mokhamad Saefullah, General Manager Sales PT Berger Paints Indonesia, berbagi pengalaman tentang pentingnya menguasai keterampilan praktis serta membangun sikap kerja yang positif.

Sementara itu, Hera Laxmi Devi Septiani, Head of Brand and Content Marketing Disney+ Hotstar, membahas strategi personal branding dan komunikasi profesional yang efektif di dunia kerja global.

Kegiatan ini juga dilengkapi dengan CV review, interview simulation, dan try out Tes Psikotes/Potensi Akademik (TPA) yang membantu peserta menyiapkan diri menghadapi proses rekrutmen dengan lebih percaya diri. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar peserta sudah mulai menapaki jalur karier, sementara sebagian lainnya masih dalam tahap eksplorasi arah dan potensi diri.

Direktur DPKKHA IPB University, drh Sukma Kamajaya MM, menyampaikan bahwa pelatihan ini menjadi wujud nyata komitmen IPB University dalam mempersiapkan lulusannya menghadapi dunia profesional.

Melalui kegiatan rutin ini, IPB University berharap para calon wisudawan dapat menemukan arah karier yang sesuai dengan passion dan keahliannya. Lebih dari sekadar persiapan menuju dunia kerja, pelatihan ini menjadi wadah untuk menumbuhkan semangat belajar, keberanian mencoba, dan tekad untuk terus memperbaiki diri. (Am)



Amanda Febriyanti Nurdevi

Lulusan Terbaik Fakultas Pertanian

IPK: 3,87

Saya diterima di IPB University setelah lulus dari SMAN 2 Kota Bogor dan lolos Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Selama kuliah di IPB University, saya mempelajari berbagai ilmu pertanian, baik secara teori maupun praktik langsung di lapangan.

Pengalaman yang paling menarik di Program Studi Proteksi Tanaman adalah kesempatan untuk berinteraksi dan berkomunikasi langsung dengan petani. Dari sana, saya belajar memahami berbagai sudut pandang dalam mengendalikan hama dan penyakit tanaman secara terpadu, sekaligus melihat proses pertanian secara menyeluruh dari hulu hingga hilir.

IPB University juga banyak memberikan kesempatan riset terutama dalam kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan penelitian tugas akhir. Kesempatan ini mendorong mahasiswa mengembangkan ide-ide inovatif serta berkontribusi dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah di masyarakat.

Jadwal kuliah dan praktikum yang padat, membuat saya belajar manajemen waktu dengan baik. Hal ini membentuk pribadi yang lebih disiplin dan bertanggungjawab akan tugas dan amanah yang harus saya selesaikan, baik di dalam maupun di luar kampus.

Awal memilih Program Studi Proteksi Tanaman karena saya menyukai mata pelajaran biologi selama sekolah, terutama topik yang berkaitan dengan tumbuhan dan makhluk hidup di sekitarnya. Ketertarikan itu membuat saya ingin mempelajari lebih dalam bagaimana interaksi antara tanaman, lingkungan, serta hama dan penyakit.

Bidang proteksi tanaman memiliki peran penting dalam menjaga ketahanan pangan dan keberlanjutan pertanian. Proteksi Tanaman tidak hanya mempelajari cara mengendalikan hama dan penyakit, tetapi juga

bagaimana melakukannya secara ramah lingkungan melalui pendekatan ilmiah dan teknologi modern.

Selain itu, saya tertarik karena program studinya menggabungkan ilmu biologi, ekologi, dan agronomi, sehingga memberikan wawasan yang luas tentang sistem pertanian secara menyeluruh. Dengan memilih bidang yang saya tekuni ini, saya ingin berkontribusi dalam menciptakan solusi pertanian berkelanjutan dan membantu petani meningkatkan hasil panen secara ramah lingkungan.

Selama kuliah, pernah mendapatkan bantuan uang kuliah tunggal (UKT) lewat Gerakan Orang Tua Asuh (GOTA) yang diberikan oleh Ikatan Keluarga Alumni (IKA) Fakultas Pertanian pada semester 5.

Selama kuliah, saya berpartisipasi di Himpunan Mahasiswa Proteksi Tanaman (Himasita) selama dua periode kepengurusan, aktif mengikuti kepanitiaan pada Masa Orientasi Departemen dan Expo Praktik Kerja Proteksi Tanaman, serta menjadi volunteer dalam Kongres Pertanian yang diselenggarakan oleh IKA Faperta.

Saya juga mendapatkan beberapa penghargaan, yaitu Silver Medal Mandalika Essay Competition (MEC 2024), Silver Medal Lomba Karya Tulis Ilmiah Pekan Inovasi Mahasiswa Pertanian Indonesia (PIMPI 2023), dan lolos pendanaan PKM bidang Karya Inovatif.

Saya berencana untuk melanjutkan pendidikan saya ke jenjang S2 dengan minat biologi molekuler, khususnya terkait virus tumbuhan. Saya juga tertarik untuk mengikuti bahkan menginisiasi berbagai proyek penelitian yang sejalan dengan minat dan skill yang telah saya tekuni selama S1 di IPB.

Cita-cita saya sebagai peneliti di Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) ataupun di balai penelitian lainnya. Selain itu, saya juga tertarik untuk bekerja di Badan Karantina Indonesia (Barantin).



Mohamad Aulady Husain

Lulusan Terbaik Fakultas Perikanan & Ilmu Kelautan

IPK: 3,83

Selama menempuh pendidikan di IPB University, perjalanan saya dipenuhi dengan berbagai suka dan duka yang membentuk pribadi saya hingga saat ini. Banyak kenangan berharga yang saya rasakan, mulai dari suasana perkuliahan yang dinamis, diskusi penuh semangat dengan teman-teman lintas angkatan, hingga momen kebersamaan yang tumbuh menjadi persahabatan yang kuat.

Selain kegiatan akademik, pengalaman di berbagai kegiatan nonakademik seperti organisasi, kepanitiaan, dan kegiatan sosial menjadi bagian yang sangat berkesan. Melalui kegiatan tersebut, saya belajar tentang kepemimpinan, kerja sama, dan arti tanggung jawab yang sesungguhnya.

Saya bersyukur memiliki dosen-dosen yang tidak hanya mengajarkan ilmu, tetapi juga menanamkan nilai-nilai integritas, kerja keras, dan rasa ingin tahu yang tinggi. Bimbingan dari dosen pembimbing selama proses penelitian menjadi pengalaman yang sangat berarti. Proses ini mendorong saya untuk berpikir kritis, sabar menghadapi kegagalan, dan pantang menyerah dalam mencari solusi.

Di balik semua pencapaian, peran keluarga menjadi sumber kekuatan terbesar dalam hidup saya. Orang tua saya selalu memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti. Kakak dan adik saya pun turut menjadi penyemangat, memberikan motivasi dan keceriaan di saat saya merasa lelah atau ragu. Setiap langkah dan keberhasilan yang saya capai tidak lepas dari doa dan dukungan mereka.

Dari perjalanan ini, saya belajar bahwa kesuksesan sejati bukan hanya tentang hasil, tetapi juga tentang proses panjang yang dijalani dengan ketulusan, dukungan keluarga, dan rasa syukur yang mendalam.

Saya memilih Program Studi Teknologi Hasil Perairan karena tertarik dengan penerapan ilmu pengolahan dan teknologi dalam meningkatkan nilai tambah hasil perairan. Saya mempelajari berbagai aspek mulai dari pengolahan bahan baku, keamanan produk, hingga inovasi berbasis sains yang dapat mendukung industri perikanan secara berkelanjutan.

Dari berbagai bidang yang saya pelajari, saya semakin tertarik pada penerapan teknologi molekuler untuk autentikasi produk perikanan. Pendekatan ini menurut saya sangat penting dalam memastikan keaslian dan ketertelusuran produk di pasaran, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen sekaligus menjaga keberlanjutan sumber daya laut.

Selama kuliah, saya mendapat beasiswa dari Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN dan aktif di organisasi Himpunan Mahasiswa Teknologi Hasil Perikanan (Himasilkan). Saat ini saya sedang melanjutkan studi magister lewat program Sinergi.

Saya mungkin belum tahu pasti akan menjadi apa di masa depan, tetapi saya percaya setiap proses akan membawa saya ke tempat yang tepat. Yang terpenting adalah terus berusaha menjadi pribadi yang bermanfaat, belajar dari setiap pengalaman, dan menggunakan ilmu yang saya miliki untuk hal-hal yang baik.

Bagi saya, cita-cita bukan hanya tentang profesi tertentu, tetapi tentang bagaimana ilmu yang telah dipelajari dapat memberi dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.



Sarah Shafa Kamilah

Lulusan Terbaik Fakultas Peternakan

IPK: 3,90

Bersyukur rasanya dapat menyelesaikan pendidikan di IPB University, kampus yang menjadi tempat saya menemukan pengalaman baru dalam hidup. Saya merupakan lulusan SMA Negeri 9 Bandung dan diterima di Fakultas Peternakan IPB University melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) pada 2021.

Berkuliah di IPB University sebagai mahasiswa Program Studi Nutrisi dan Teknologi Pakan (NTP) merupakan pengalaman yang berharga dan penuh inspirasi. Saya merasa sangat beruntung mendapatkan banyak pengetahuan serta perkembangan ilmu khususnya dalam bidang nutrisi dan teknologi pakan ternak.

Di IPB University, banyak kesempatan untuk mengikuti berbagai kegiatan seperti seminar, workshop, dan organisasi yang mendukung saya untuk menambah wawasan. Saya juga senang bertemu dengan teman-teman yang memiliki minat dan passion yang sama sehingga sangat suportif untuk berkuliah.

Namun, menjadi perantau dari Bandung ke Bogor bukanlah hal mudah. Adaptasi dengan lingkungan baru, padatnya jadwal kuliah, serta tanggung jawab akademik dan organisasi menjadi tantangan tersendiri. Selain itu, banyaknya tugas dan laporan praktikum yang memerlukan ketelitian serta waktu yang tidak sedikit menjadi beban akademik yang perlu dihadapi. Akan tetapi, semua kesulitan tersebut justru menjadi pengalaman berharga yang membentuk saya menjadi pribadi yang lebih mandiri, disiplin, dan terarah pada tujuan jangka panjang.

Ketertarikan saya pada Program Studi Nutrisi dan Teknologi Pakan berasal dari keinginan untuk

memahami lebih dalam mengenai peran pakan dalam mendukung kesehatan dan pertumbuhan ternak secara optimal. Saya menyadari bahwa pakan bukan hanya sekadar makanan bagi ternak, melainkan juga sumber utama nutrisi yang menentukan produktivitas, efisiensi, serta keberlanjutan peternakan.

IPB University memberikan pendidikan yang terpadu antara teori dan praktik lapangan. Dengan belajar di kampus ini, saya berharap bisa mengembangkan kompetensi yang tidak hanya bermanfaat untuk karier pribadi, tetapi juga untuk mendukung pengembangan peternakan yang lebih efisien, produktif, dan berkelanjutan di masa depan.

Selama kuliah, saya aktif di berbagai organisasi kemahasiswaan seperti Himpunan Mahasiswa Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak (Himasiter), serta di Klub Sekolah Peternakan Rakyat (KSPR). Pengalaman organisasi ini memberikan pelajaran mengenai kerja sama tim, komunikasi, dan tanggung jawab.

Selain itu, saya juga mengikuti kegiatan Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa), sebuah program pembinaan bagi ormawa untuk mampu melakukan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.

Saat ini saya sedang menjalankan program Sinergi untuk melanjutkan pendidikan magister Ilmu Nutrisi dan Pakan di Fakultas Peternakan IPB University untuk memperdalam keahlian dalam bidang nutrisi pakan ternak dan memperluas karier.

Cita-cita saya menjadi seorang peneliti yang dapat berkontribusi dalam pengembangan bidang nutrisi pakan ternak dan dapat memberikan dampak nyata bagi kemajuan riset peternakan di Indonesia.



Ryan Albert

Lulusan Terbaik Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

IPK: 3,96

Saat tahun terakhir di SMAK 3 Penabur Jakarta, saya begitu kesulitan untuk menentukan jurusan yang akan saya tekuni. Masalahnya, minat saya terus berubah dari waktu ke waktu.

Akhirnya saat itu saya bertanya pada diri sendiri, “*Apa sih hal yang selalu saya suka sedari kecil hingga sekarang?*” Ternyata jawabannya adalah alam dan hewan. Berawal dari situlah, perjalanan saya dengan IPB University dimulai.

Setelah menelusuri internet, saya menemukan program studi (prodi) yang saya rasa paling cocok, yakni Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata (KSHE). Saat itu, komitmen saya hanya ingin masuk KSHE, sehingga saya menjadikan prodi ini sebagai pilihan satu-satunya di Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi (SNMPTN). Bersyukur harapan saya menjadi nyata, saya dinyatakan lolos dan diterima sebagai mahasiswa KSHE IPB University.

Menempuh pendidikan di IPB University merupakan perjalanan yang luar biasa. Begitu banyak hal positif yang didapatkan. Bisa terlibat di Uni Konservasi Fauna (UKF), Keluarga Mahasiswa Buddhis (KMB), dan berhasil menerima beasiswa Tanoto Foundation, membuat pengalaman kuliah saya di IPB University menjadi semakin kaya.

Prodi KSHE telah mengenalkan saya pada banyak hal yang sebelumnya tidak pernah saya pikirkan atau ketahui. Saya diajarkan untuk memadukan cara berpikir yang komprehensif, melalui pemikiran strategis dalam pengelolaan konservasi, serta keahlian teknis, baik secara teori maupun praktik.

Saya sendiri selalu kagum dengan pakar-pakar bertaraf internasional yang biasa mengajar, yakni para

dosen. Pengalaman, cerita, dan temuan nyata mereka selalu memunculkan minat, semangat, dan perspektif baru, sembari menegaskan pentingnya sikap disiplin, kerja keras, adaptif, dan berpikir kritis.

Berkat KSHE dan UKF, saya berkesempatan untuk mengunjungi berbagai lokasi alam yang indah. Saya sempat berkemah dan melakukan penelitian di alam liar, area yang jarang terjamah manusia. Bagi saya, kesempatan ini merupakan hal yang istimewa dan tidak tergantikan. Tentunya, bagian favorit saya ialah kesempatan untuk melihat hewan liar secara langsung! Rasanya seperti mengisi Pokedex pada permainan Pokemon!

Ringkasnya, bagi saya IPB University bukan hanya tempat untuk belajar. Kampus ini adalah tempat saya mengeksplorasi dan belajar hal baru, membangun relasi dan bertukar pikiran, serta mengembangkan diri sebagai individu. Satu pelajaran penting yang saya dapatkan di IPB University ialah untuk bersikap proaktif. Kesempatan yang tersedia sangatlah luas, tetapi semua hal yang kita inginkan harus dimulai dari diri sendiri.

Lalu bagaimana cerita selanjutnya dalam hidup saya? Sejujurnya, saya sendiri belum tahu. Mungkin saja saya bekerja sebagai peneliti lapang, mungkin saja saya bekerja di industri kreatif, atau mungkin saja saya berkecimpung dalam dunia bisnis. Saya masih terbuka terhadap berbagai kesempatan yang ditawarkan di hidup ini. Meskipun demikian, saya rasa jiwa konservasi akan selalu ada di dalam diri saya.

As Loki said “*I’m burdened with glorious purpose*”. In my case, I think it’s related to the conservation of animal and nature.



Ghisya Nazwa Fahira

Lulusan Terbaik Fakultas Teknologi Pertanian

IPK: 3,93

Setelah lulus dari SMA Negeri 2 Tasikmalaya, saya diterima di IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Saya memilih Program Studi Teknologi Pangan karena tertarik untuk mempelajari proses di balik setiap produk makanan yang kita konsumsi sehari-hari. Melalui bidang ini, saya ingin memahami bagaimana ilmu dan teknologi bekerja di balik rasa, aroma, dan tekstur yang kita nikmati.

Selama menempuh studi, saya merasakan banyak suka dan duka yang membentuk diri saya hingga saat ini. Saya berkesempatan belajar langsung bagaimana bahan pangan sederhana dapat diolah menjadi produk bernilai tinggi. Setiap kegiatan di laboratorium memberikan pengalaman berharga, mulai dari menguji mutu bahan, melakukan formulasi produk, hingga memastikan keamanan pangan. Ilmu yang disampaikan oleh dosen-dosen inspiratif serta dukungan teman-teman yang solid menjadikan proses belajar terasa menyenangkan dan bermakna.

Tantangan terbesar yang saya hadapi adalah padatnya jadwal kuliah dan praktikum, serta tuntutan ketelitian tinggi dalam setiap percobaan. Namun

justru dari situlah saya belajar untuk disiplin, tangguh, dan teliti. Saya percaya, setiap kesalahan di laboratorium merupakan langkah kecil menuju pemahaman besar tentang dunia pangan yang terus berkembang.

Menjadi Sekretaris Divisi Profesi di Himpunan Mahasiswa Ilmu dan Teknologi Pangan (Himitepa) juga menjadi kesempatan berharga untuk mengembangkan diri di luar ruang kuliah. Melalui berbagai kegiatan seperti seminar profesi, pelatihan, dan program pengembangan kompetensi, saya belajar untuk mengasah kemampuan organisasi sekaligus memperluas wawasan tentang dunia pangan. Pengalaman di Himitepa mengajarkan pentingnya koordinasi, komunikasi, dan tanggung jawab dalam bekerja sama dengan tim.

Saya berharap ilmu yang saya peroleh di Teknologi Pangan dapat terus saya kembangkan dan dalam sesuai dengan arah profesi yang ingin saya tekuni. Semoga seluruh pengetahuan dan pengalaman selama kuliah menjadi fondasi yang kuat untuk berkontribusi dalam menciptakan inovasi pangan yang berkualitas, bermanfaat, dan berkelanjutan.





Fatmila Amirah Radwa

Lulusan Terbaik Fakultas Matematika dan IPA

IPK: 3,86

Setelah menuntaskan belajar di SMA Negeri 68 Jakarta, saya dihadapkan dengan pilihan perguruan tinggi dan bidang studi yang beragam. Bagi saya, seorang pelajar yang menekuni semua mata pelajaran di sekolah dengan porsi yang sama, hal tersebut cukup membingungkan.

Dua belas tahun masa wajib belajar membekali saya dengan kemampuan kognitif yang baik untuk menyelesaikan soal-soal dalam *textbook*. Akan tetapi, semua itu belum cukup untuk saya bisa mengeksplorasi potensi dan mengenali diri sendiri. Lolos menjadi mahasiswa Biologi di FMIPA IPB University lewat jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) tahun 2021 pada akhirnya menjawab kebingungan tersebut.

Memilih Program Studi Biologi sebenarnya dilandasi oleh rasa ‘cari aman’, tetapi justru dalam zona nyaman saya sendiri pun muncul banyak pertanyaan. Biologi tentu bukan hal yang asing bagi saya, tetapi menekuni satu bidang ilmu yang akan selalu berkembang dan mengalami pembaruan merupakan suatu tantangan yang terus memantik rasa penasaran saya.

Pertanyaan, “Mengapa?” “Bagaimana?” yang selalu mengisi pikiran saya hampir selalu dapat terjawab selama mempelajari bidang ilmu ini. Tidak butuh waktu lama bagi saya untuk menyadari bahwa saya menekuni jalan yang sesuai dengan cara saya berpikir: sistematis.

Saya merupakan individu yang mengobservasi banyak hal dalam perspektif sains. Menurut saya, semua hal di dunia memiliki standar benar dan salah; baik dan buruk. Ini yang membuat saya sempat merasa

kewalahan dan kebingungan ketika pada realitanya, tidak semua hal dapat dibedakan seperti itu. Hampir empat tahun menempuh pendidikan di IPB University mengajarkan saya bahwa kehidupan sosial itu tidak sesederhana pernyataan benar-salah dalam konteks eksakta.

Berbagai pengalaman kepanitiaan dan organisasi, seperti menjadi bagian dari Himpunan Mahasiswa Biologi (Himabio), juga berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat seperti Dosen Pulang Kampung (Dospulkam), mengajarkan banyak hal tentang cara berkomunikasi dan bersosialisasi. Berhubungan dengan banyak individu yang membawa isi kepala berbeda, justru membantu saya membangun karakter yang sebelumnya tidak pernah saya ketahui ada pada diri saya.

Ketertarikan dan rasa penasaran saya pada akhirnya memantapkan saya untuk terus menekuni bidang ilmu ini. Alhamdulillah, saya berkesempatan untuk menjadi bagian dari mahasiswa penerima program Sinergi dari IPB University sehingga dapat melanjutkan studi S2 Mikrobiologi.

Saya pernah bercita-cita menjadi pengajar, tetapi pengalaman selamat riset tugas akhir membuat saya tertarik menjadi dosen dan peneliti. Tentang cita-cita mana yang akan saya capai lebih dulu mungkin akan terpikirkan selama sisa studi S2 di IPB University. Namun, saya berharap dapat menjalani karier yang terus menumbuhkan keingintahuan dan rasa penasaran saya.



Kadek Dwi Trisna Larasati

Lulusan Terbaik Fakultas Ekonomi dan Manajemen

IPK: 3,97

Lulus dari SMA Negeri 3 Denpasar, saya lalu melanjutkan perjalanan studi di IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Pilihan saya jatuh pada Program Studi Manajemen karena sejak SMP saya memiliki ketertarikan terhadap bidang sumber daya manusia (SDM) dan ingin mendalami ilmu tersebut.

Di IPB University, saya mempelajari berbagai aspek manajemen, seperti manajemen SDM, pemasaran, produksi dan operasi, serta keuangan. Pengetahuan yang saya peroleh sangat aplikatif dan relevan untuk diterapkan di berbagai bidang.

Ruang lingkup ilmu yang luas ini memberikan peluang karier yang beragam bagi para lulusannya. Selain itu, lulusan IPB University dikenal sebagai sumber daya manusia yang tangguh dan berdaya saing tinggi di dunia kerja.

Menempuh pendidikan jauh dari kota asal tentu bukan hal yang mudah. Namun, tantangan tersebut dapat saya lalui berkat dukungan dan kasih sayang keluarga serta teman-teman baru yang saya temui di IPB

University. Rasa kekeluargaan yang kuat membuat saya merasa memiliki rumah kedua di Bogor.

Selama berkuliah, saya aktif mengikuti beberapa organisasi dan kepanitiaan baik di tingkat departemen maupun nasional. Saya juga bersyukur mendapat kesempatan menerima Paragon Scholarship sebagai dukungan finansial selama masa studi.

Selain itu, saya berkesempatan mengikuti program Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) 2024 dan menempuh studi satu semester di University of Glasgow. Pengalaman ini menjadi salah satu hal paling berharga. Kampus ini telah mengajarkan saya untuk berani melangkah, keluar dari zona nyaman, dan membuka diri terhadap berbagai peluang baru.

Saya berharap dapat mengimplementasikan ilmu dan pengalaman yang saya peroleh di IPB University dalam kehidupan pascawisuda. Impian saya sederhana: menjadi anak yang membanggakan orang tua dan keluarga, serta memberi manfaat bagi orang-orang di sekitar.





Nafila Syiffa Cinta Fithria

Lulusan Terbaik Fakultas Ekologi Manusia

IPK: 3,90

Menjadi mahasiswa IPB University merupakan cita-cita saya sejak masih bersekolah di SMA Negeri 10 Bogor.

Lulus Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) menjadi langkah awal saya dalam perjalanan penuh makna di program studi impian: Ilmu Keluarga dan Konsumen.

Ketertarikan saya pada Program Studi Ilmu Keluarga dan Konsumen bermula dari minat saya terhadap anak-anak. Di sini, kami belajar betapa krusialnya peran keluarga sebagai institusi terkecil dalam masyarakat. Karena itu, penting bagi setiap individu untuk mengetahui fungsi keluarga dan pengasuhan anak agar dapat mewujudkan keluarga yang harmonis dan sejahtera.

Saya sangat bersyukur dapat menimba ilmu di program studi ini, karena pembelajaran yang diperoleh tidak hanya mempersiapkan saya untuk berkontribusi bagi masyarakat, tetapi juga menjadi bekal berharga dalam membangun keluarga kecil saya kelak di masa depan.

Menempuh pendidikan di IPB University telah mengajarkan saya banyak hal berharga. Di sini, saya tidak hanya memperoleh ilmu di ruang kelas, tetapi juga ditempa untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Kegiatan turun lapang menjadi pengalaman yang paling berkesan, karena saya dapat berinteraksi langsung dengan masyarakat, mendengarkan cerita mereka, dan belajar dari kehidupan sehari-hari mereka. Kegiatan yang paling saya senangi adalah ketika mendapat kesempatan untuk melakukan observasi dan mendukung tumbuh kembang anak secara langsung di lapangan.

Tantangan selama berkuliah di IPB University adalah menyeimbangkan berbagai peran, mulai dari kegiatan akademik, organisasi, hingga aktivitas saya sebagai *content creator*. Namun, pengalaman tersebut justru menjadi proses pembelajaran yang berharga karena saya belajar mengenai manajemen waktu, kemampuan beradaptasi, serta menentukan skala prioritas dengan lebih baik.

Selama berkuliah, saya aktif dalam Himpunan Mahasiswa Ilmu Keluarga dan Konsumen (Himaiko). Saya sangat senang karena melalui organisasi ini saya dapat menyalurkan minat saya di bidang konten sekaligus belajar berkolaborasi dan membangun relasi dengan banyak orang. Keaktifan saya di Himaiko juga memberikan banyak pengalaman berharga, baik dalam mengasah *soft skill* maupun *hard skill* yang bermanfaat bagi pengembangan diri saya di masa depan.

Setelah wisuda, saya ingin menekuni minat saya di bidang perkembangan anak dan berkontribusi langsung kepada masyarakat, terutama kepada anak-anak. Saya percaya bahwa anak-anak memiliki peran penting sebagai generasi penerus yang akan menentukan masa depan bangsa, sehingga mendukung tumbuh kembang mereka dengan baik merupakan investasi jangka panjang bagi masyarakat.

Selain itu, saya juga ingin terus menekuni aktivitas saya sebagai *content creator*. Saya berharap dapat menjadi *content creator* yang mampu memberikan dampak positif serta menginspirasi banyak orang melalui konten yang saya buat.



Firman Maulana Warman

Lulusan Terbaik Sekolah Bisnis

IPK: 3,91

Saya berasal dari SMA Negeri 1 Tangerang Selatan, sebuah sekolah yang aktif dalam pengembangan akademik dan karakter siswanya. Selama menempuh pendidikan di IPB University, saya mengalami berbagai suka dan duka.

Sukanya tentu saja adalah bisa belajar di lingkungan akademik yang sangat mendukung perkembangan intelektual dan karakter, bertemu dengan dosen-dosen hebat, serta teman-teman dari berbagai daerah di Indonesia yang memberikan banyak perspektif baru.

Selain itu, IPB University juga menyediakan banyak sekali fasilitas dan kesempatan untuk pengembangan diri. Dukanya, tentu ada masa-masa ketika tekanan akademik terasa berat, terutama ketika harus menyeimbangkan antara kuliah dan kehidupan pribadi.

Ketertarikan saya pada Program Studi Bisnis adalah karena saya memiliki cita-cita untuk menciptakan dunia bisnis yang tidak hanya sebagai sarana mencari keuntungan, tetapi juga memberikan dampak sosial yang luas.

Sekolah Bisnis IPB University menjadi pilihan tepat bagi saya, karena memberikan pembelajaran untuk mendorong terciptanya ekosistem bisnis yang berkelanjutan. Hal ini mengajari saya untuk

membangun bisnis yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.

Saya yakin bahwa pendidikan yang telah saya lalui di IPB University dapat menjadi fondasi yang kuat untuk mewujudkan cita-cita saya di masa depan.

Selama kuliah, saya memilih untuk fokus pada studi dan pengembangan diri secara personal. Keputusan ini saya ambil dengan penuh pertimbangan karena saya ingin benar-benar mendalami bidang yang saya pilih.

Setelah wisuda, rencana saya adalah memulai karier profesional di dunia kerja untuk mendapatkan pengalaman nyata dalam praktik bisnis, sekaligus memperluas wawasan dan jejaring. Selain itu, saya juga memiliki rencana untuk melanjutkan studi magister di bidang yang relevan, baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Cita-cita saya adalah memiliki dan mengembangkan bisnis yang sustainable, tidak hanya bertujuan untuk meraih keuntungan, tetapi juga memberikan dampak sosial dan lingkungan yang positif. Saya ingin membangun usaha yang mampu berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat, mempromosikan etika dalam berbisnis, serta tetap berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.



Zakia Auliya Dinanti

Lulusan Terbaik Sekolah Kedokteran Hewan & Biomedis

IPK: 3,37

Saya berasal dari SMA Negeri 2 Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Berbagai suka duka menemani perjalanan saya selama kuliah di IPB University. Tugas, praktikum, dan jadwal yang padat memang menantang, tetapi dukungan teman dan dosen membuat setiap proses terasa berarti.

Ketertarikan saya pada kedokteran hewan muncul bukan karena saya pen cinta hewan, melainkan rasa penasaran tentang profesi ini. Meskipun sejak awal saya bukan seseorang yang tumbuh di lingkungan yang dekat dengan hewan — bahkan tidak memiliki hewan peliharaan — saya justru menemukan ketertarikan dalam prosesnya, terutama saat belajar bagaimana cara mengobati dan merawat hewan.

Saya menyadari bahwa manusia dan hewan hidup saling berdampingan serta saling membutuhkan. Menjadi dokter hewan memberi kesempatan untuk saya berkontribusi dalam menjaga hubungan tersebut.

Saya memilih IPB University karena dikenal sebagai kampus dengan pendidikan kedokteran hewan terbaik di Indonesia, dengan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan ilmu, praktik, dan pengalaman lapangan. Bagi saya, IPB University bukan hanya tempat belajar, melainkan juga tempat saya memahami makna profesi dokter hewan.

Aktif berorganisasi memperkaya pengalaman saya di luar kelas. Setelah wisuda, saya berencana melanjutkan co-asisten, dengan cita-cita untuk melanjutkan studi ke luar negeri dan memperdalam bidang reproduksi serta bedah hewan.





Steven Hesang

Lulusan Terbaik Sekolah Sain Data
Matematika dan Informatika

IPK: 3,99

Saya diterima sebagai mahasiswa IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Sebagai alumni SMAN 1 Cileungsi, sejak awal saya memiliki ketertarikan kuat terhadap matematika, analisis data, dan perkembangan teknologi. Ketertarikan tersebut mendorong saya untuk memilih Program Studi Ilmu Komputer, karena saya melihat bidang ini memiliki peran strategis dalam membentuk masa depan berbasis data dan inovasi teknologi.

Perjalanan kuliah di IPB University bukanlah proses yang mudah. Banyak tantangan yang saya hadapi, terutama dalam membagi waktu antara perkuliahan, tugas, dan kegiatan yang saya minati seperti riset mandiri dan kompetisi.

Saya belajar bahwa proses akademik tidak hanya terbatas pada materi yang diajarkan di kelas, tetapi juga bagaimana kita secara aktif menggali ilmu dari berbagai sumber, mengeksplorasi hal baru, dan berani mengambil langkah di luar zona nyaman.

Salah satu pengalaman yang sangat berkesan bagi saya adalah ketika berhasil menjadi finalis ONMIPA Matematika tahun 2023, sebuah kompetisi yang bahkan tidak secara langsung linear dengan program studi yang saya jalani. Pengalaman tersebut memperkuat keyakinan saya bahwa semangat belajar tidak boleh dibatasi oleh bidang formal yang kita tempuh.

Dari perjalanan tersebut, saya juga mulai memaknai bahwa ilmu komputer bukan hanya bidang studi teknis, tetapi juga cara berpikir yang menuntut logika, struktur, dan kemampuan menyederhanakan masalah kompleks menjadi solusi yang dapat dijalankan.

Bagi saya, teknologi bukan sekadar alat, melainkan bahasa baru untuk memahami dunia dan menerjemahkan data menjadi keputusan yang berdampak. Pola pikir ini membentuk cara saya melihat berbagai persoalan — bahwa hampir semua permasalahan dapat diurai secara sistematis, dianalisis secara objektif, dan diselesaikan dengan pendekatan berbasis data. Pemahaman inilah yang menjadi fondasi penting bagi saya dalam merancang masa depan di bidang analisis data dan kecerdasan buatan.

Selama menjalani perkuliahan, saya semakin menyadari bahwa era digital membutuhkan sumber daya manusia yang tidak hanya mampu menguasai teori, tetapi juga memiliki kemampuan analitis dan kepekaan terhadap pemanfaatan data. Oleh karena itu, setelah lulus, saya berencana untuk berkarier di bidang analisis data, *machine learning*, atau kecerdasan buatan. Saya ingin menjadi bagian dari proses pengambilan keputusan berbasis data, membantu perusahaan atau institusi mengoptimalkan potensi informasi yang mereka miliki, serta menghadirkan solusi yang lebih efektif dan terukur.

Ke depan, saya memiliki cita-cita untuk menjadi pribadi yang bermanfaat bagi banyak orang melalui keilmuan yang saya tekuni. Bagi saya, menjadi seorang *data scientist* bukan hanya tentang bekerja dengan angka dan algoritma, tetapi juga tentang menghadirkan perubahan nyata melalui *insight* berbasis data. Saya berharap dapat terus belajar, berkontribusi, dan menghadirkan nilai tambah bagi lingkungan sekitar melalui pemanfaatan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab.



Sabda Alam Muhammadan

Lulusan Terbaik Program Magister

IPK: 4,00

Bogor adalah kota tempat saya memulai karier sebagai pegawai di Kementerian Keuangan pada tahun 2014. Menempuh pendidikan S2 di kota ini tentu memberikan saya sebuah pengalaman nostalgia yang menyenangkan.

Selama kuliah di IPB University, saya sangat bersyukur dikelilingi oleh teman-teman yang sangat suportif, serta dosen-dosen yang ahli di bidangnya. Suasana kampus yang nyaman menciptakan lingkungan yang kondusif, mendukung proses belajar dan kolaborasi.

Ketertarikan saya terhadap Program Studi Manajemen dan Bisnis muncul karena mata kuliah yang ditawarkan sangat relevan dan mendukung pekerjaan saya. Mata kuliah Manajemen Strategik dan *Design Thinking* memperkuat keterampilan manajerial, membantu saya berpikir secara terstruktur dalam menyelesaikan masalah, serta meningkatkan keterampilan intrapreneurial untuk mengembangkan ide-ide baru, produk, dan layanan dalam organisasi.

Dalam menyelesaikan pendidikan, tantangan terbesar yang saya hadapi adalah penyusunan tesis dan publikasi. Selain harus diselesaikan dalam waktu maksimal 24 bulan, saya berkomitmen untuk

mencapai hasil terbaik.

Tantangan lainnya adalah melakukan penelitian di organisasi besar seperti Kementerian Keuangan, yang memerlukan metode yang tepat dan manajemen waktu yang baik. Saya juga berkomitmen untuk mengangkat topik penelitian yang baru di organisasi saya, yaitu tentang Pembelajaran Terintegrasi dan Manajemen Pengetahuan. Semua usaha tersebut terbayarkan, saya berhasil menyelesaikan pendidikan dalam waktu 19 bulan dengan hasil maksimal.

Semua capaian ini tidak lepas dari dukungan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) yang telah memberikan beasiswa kepada saya, serta dukungan dari Kementerian Keuangan yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Setelah menyelesaikan pendidikan, saya berharap ilmu yang saya peroleh dapat memberikan manfaat bagi organisasi. Ke depan, saya berencana untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang doktoral untuk mengembangkan kompetensi saya lebih lanjut dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pengembangan ilmu dan organisasi.





Agus Mulyana
Lulusan Terbaik Program Doktor

IPK: 3,97

Saya berasal dari Desa Babakan Asem, Kecamatan Conggeang, Sumedang. Orang tua saya petani sekaligus pedagang. Meski begitu, mereka selalu menanamkan motivasi pentingnya pendidikan.

IPB University merupakan salah satu perguruan tinggi negeri (PTN) terbaik di Indonesia. Fasilitas lengkap, dosen kompeten dan kooperatif untuk diskusi dan riset bersama, ditambah tenaga kependidikan (tendik) yang ramah dan aktif dalam mendukung proses administrasi perkuliahan dengan baik.

Ekosistem dan kultur riset di IPB University sudah terbagun dengan baik, sehingga memacu saya untuk aktif. Kampus turut memberikan dukungan dalam publikasi, serta akses kegiatan yang beragam untuk mengembangkan potensi.

Menyukai bidang komputer sejak SMP, saya melihat ilmu komputer bisa masuk dan terintegrasi hampir di semua sektor kehidupan. IPB University sebagai PTN dengan bidang utama pertanian, sejalan dengan visi saya ke depan untuk mengembangkan teknologi di bidang pertanian yang dapat mendukung pembangunan dan ketahanan pangan.

Saya percaya Ilmu Komputer IPB University adalah tempat yang tepat untuk mengembangkan potensi bidang komputer pun juga bidang pertanian. Selama studi, saya mendapatkan pengalaman berharga karena sejak semester pertama sudah aktif dalam kegiatan program studi, baik sebagai pemateri seminar, *workshop*, kegiatan asisten dosen, serta beragam kegiatan riset.

Riset disertasi saya berfokus pada pengembangan arsitektur sistem, metode, dan algoritma untuk optimasi IoT. Dengan visi agromaritim yang diusung IPB University, maka IoT ini menjadi salah satu pilar utama dalam ekosistem ini.

Penelitian ini sudah dilakukan di area rural, seperti pantai, gunung, hutan, sawah, ladang, kebun yang notabene area yang memiliki tantangan nyata terkait ketersediaan sinyal internet. Hasil penelitian ini telah diterapkan di Pusat Penelitian Teh dan Kina (PPTK) Gambung Ciwidey dengan skema Kedaireka 2023.

Di wilayah ini, kami mengembangkan IoT dan *edge computing* untuk mendukung proses pemetikan teh presisi dengan sistem komunikasi tanpa internet yang dapat meningkatkan proses pemetikan dan optimasi pabrikasi teh. Hasil penelitian ini juga sudah diadopsi dan diimplementasikan di IPB Jonggol Innovation Valley untuk objek cassava.

Sebagai dosen, saya ingin membangun ekosistem penelitian kampus yang terbuka dan dapat bersinergi dengan industri, sehingga hasil riset kampus bukan hanya berdampak, tapi nyata berdampak.

Saya akan terus mengembangkan teknologi untuk mendukung pertanian presisi dengan mengombinasikan hasil penelitian dengan teknologi lainnya sehingga dapat memberikan manfaat luas. Selain itu, saya berencana mengembangkan wahana agroeduwisata, sebuah konsep terpadu untuk demplot pengembangan pertanian presisi berbasis teknologi di daerah kelahiran saya, di Sumedang.